

**MAKNA *EGO EIMI* DALAM INJIL YOHANES DAN SIGNIFIKANSI
BERTEOLOGI KONTEKSTUAL BAGI GEREJA MASEHI INJILI SANGIHE
TALAUD (GMIST) RESORT TAHUNA**

MEGAPUTRI PRASETYAWATI GAGOLA

220402002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan makna dari ungkapan “Aku adalah” atau *Ego eimi* dalam Injil Yohanes yang kemudian menjadi sebuah nilai dalam berteologi kontekstual di Gereja Masehi Injili Sengihe Talaud (GMIST) khususnya wilayah/ resort Tahuna. Berteologi kontekstual menjadi sebuah upaya agar ikrar jemaat bahwa Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dan sebagai sumber kehidupan tidak hanya diproklamirkan melainkan dari ungkapan “Aku adalah” maka jemaat benar-benar menghayati bahkan mempraktekannya dalam kehidupan berjemaat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang membantu peneliti mengolah sampai menganalisis data yang ditemukan. Penelitian ini dilakukan di Gereja Masehi Injili Sengihe Talaud (GMIST) khususnya di resort Tahuna.

Data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber diantara lain data observasi, data wawancara dan dokumentasi serta data-data lain seperti Alkitab dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi maka di peroleh hasil yakni sebagai berikut: pertama, *Ego eimi* menjadi sebuah ungkapan yang menjelaskan keilahian dan pribadi Yesus, ungkapan ini adalah ungkapan kontekstual karena ketujuh predikat yang digunakan menggunakan hal-hal yang begitu familiar. Kedua, secara teoritik yang baku pengetahuan tentang model-model teologi kontekstual begitu minim tetapi tidak menjadi penghalang dalam praktek atau upaya dalam berteologi kontekstual. Ketiga, *Ego eimi* memiliki nilai teologi dan kontekstual yang membawa ungkapan ini hendak menjadi cerminan dalam berteologi kontekstual di GMIST resort Tahuna

Kata kunci: *Ego eimi*, Kontekstual, GMIST, Resort Tahuna

**THE MEANING OF EIMI'S EGO IN JOHN'S GOSPEL AND ITS CONTEXTUAL
THEOLOGICAL SIGNIFICANCE FOR THE CHRISTIAN CHURCH OF THE
SANGIHE TALAUD (GMIST) RESORT TAHUNA**

MEGAPUTRI PRASETYAWATI GAGOLA

220402002

ABSTRACT

The purpose of this research is to find the meaning of the expression "Ego eimi" in the Gospel of John which then became a value in contextual theology in the Sangihe Talaud Evangelical Church (GMIST), especially the Tahuna resort. Contextual theology is an effort so that the church's pledge that Jesus is Lord and Savior and as the source of life is not only proclaimed but from the expression "I am", so the church really lives and even practices it in the life of the church. This study uses a descriptive qualitative research method that helps researchers process and analyze the data found. This research was conducted at the Sangihe Talaud Evangelical Church (GMIST), especially in the Tahuna resort.

The data collected through several sources include observation data, interview data and documentation as well as other data such as the Bible and literature related to this research. From the results of research, discussion and interpretation, the results are as follows: first, Ego eimi is an expression that explains the divinity and personality of Jesus, this expression is a contextual expression because the seven predicates used use things that are so familiar. Second, theoretically, the standard knowledge of contextual theological models is so minimal but it is not a barrier to practice or efforts in contextual theology. Third, Ego eimi has theological and contextual value that brings this expression to be a reflection in contextual theology at GMIST resort Tahuna.

Keywords: Ego eimi, Contextual , GMIST, Resort Tahuna